

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang mengambil kesimpulan berdasarkan dari pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.¹ Menurut Creswell, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu fenomena dengan mengumpulkan data numerik atau angka yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika atau statistik.² Penelitian korelasi merupakan penelitian untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel yang diteliti. Adapun analisis data yang dipakai adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis data ini merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data ini hanya melibatkan satu variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y).³ Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kontribusi variabel bebas (kebersyukuran) terhadap variabel terikat (penerimaan diri).

¹Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bumi Aksara, 2021), 3.

²Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 4.

³Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020), 84.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Belitung Darat, Gang Demang, No. 10, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Kota Banjarmasin memiliki beberapa wadah untuk perkumpulan disabilitas dan salah satunya ialah PPDI. Disini tidak hanya dikhususkan untuk jenis disabilitas tertentu, tapi terdapat berbagai jenis penyandang disabilitas. Salah satunya adalah disabilitas daksa yang mana hal tersebut memenuhi kriteria dari subjek penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin merupakan individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam mengambil data penelitian. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Amirin, Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang yang menjadi tempat variabel penelitian melekat.⁴ Subjek pada penelitian ini adalah penyandang disabilitas daksa di PPDI Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

⁴Mila Sari dkk, *Metodologi Penelitian* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 104.

2. Objek Penelitian

Objek atau variabel penelitian menurut Nyoman Kutha Ratna adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia.⁵ Dalam penelitian ini, objek atau variabel penelitian yang dipilih adalah:

- Variabel Bebas (x) : Kebersyukuran
- Variabel Terikat (y) : Penerimaan Diri

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan responden penelitian.⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penyandang disabilitas daksa yang tergabung dalam PPDI Kota Banjarmasin yang berjumlah 44 orang.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling* dengan jenis *total sampling*. *Total Sampling* adalah jenis penentuan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil atau kurang dari

⁵Fitra and Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 156.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), 173.

⁷Suharsimi Arikunto, 173–174.

100 orang.⁸ Sample pada penelitian ini berjumlah 30 orang, dan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mengalami disabilitas daksa (bawaan, penyakit, dan kecelakaan)
- b. Berusia di atas 18 tahun
- c. Terdaftar sebagai anggota PPDI (Perkumpulan Penyandang Disabilitas Daksa Indonesia)
- d. Bersedia menjadi responden

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut KBBI, data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data merupakan bahan keterangan tentang objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer ialah data yang asalnya langsung dari permasalahan yang diteliti. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan instrumen yang telah disiapkan dan hasilnya diolah sendiri untuk dapat menjawab masalah penelitian yang diajukan.⁹ Data primer yang ingin didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:
 - 1) Tingkat kebersyukuran pada PPDI Kota Banjarmasin.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 133–34.

⁹Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktik* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 187.

- 2) Tingkat penerimaan diri pada PPDI Kota Banjarmasin.
 - 3) Kontribusi kebersyukuran terhadap penerimaan diri pada penyandang disabilitas daksa di PPDI Kota Banjarmasin.
- b. Data sekunder ialah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti, tetapi diperoleh dari pihak lain. Misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data ialah seseorang yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, sumber datanya yaitu:

- a. Responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, bisa berupa lisan maupun tulisan. Responden pada penelitian ini adalah disabilitas daksa di PPDI Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu seseorang yang ikut terlibat dalam memberikan informasi untuk data tambahan yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian. Informan pada penelitian ini ialah ketua PPDI Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai atau dipilih adalah kuesioner atau angket dan wawancara.

1. Skala Psikologi

Skala psikologi adalah alat ukur psikologi yang digunakan untuk mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat variabel atau konstruk psikologi yang terdapat dalam diri sampel penelitian.¹⁰ Pada penelitian ini, skala yang dipakai adalah skala kebersyukuran dan skala penerimaan diri, yang mana dibuat dengan model skala *likert* dan ditujukan untuk penyandang disabilitas daksa di PPDI Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada responden penelitian untuk mengungkap tujuan penelitian. Wawancara tidak hanya sekadar bertanya, tetapi pertanyaan tersebut harus dapat menjadi stimulus bagi responden untuk memberikan jawaban yang dikehendaki dan sesuai dengan tujuan penelitian.¹¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dengan wawancara semi-terstruktur. Teknik wawancara ini adalah penggalan data dengan cara bertanya dan menggunakan panduan wawancara. Akan tetapi, peneliti memiliki peluang untuk menambahkan pertanyaan yang belum dibuatnya dalam panduan wawancara untuk mendalami jawaban responden penelitian.¹²

¹⁰Ahmad Saifuddin, *Psikologi Umum Dasar* (Jakarta: Prenada Media, 2022), 19.

¹¹Ahmad Saifuddin, 20.

¹²Ahmad Saifuddin, *Psikologi Umum Dasar*, 20.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena yang sedang terjadi. Hal yang diamati pada teknik ini ialah berupa perilaku, situasi, dan objek secara langsung.¹³ Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada saat proses awal pengambilan data untuk keperluan studi pendahuluan.

G. Desain Pengukuran

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala kebersyukuran dan skala penerimaan diri untuk mengukur variabel penelitian. Item-item pernyataan pada skala ini terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*, dengan model skala Likert yang memiliki empat alternatif pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pada model skala ini mengharuskan subjek memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.

TABEL 3.1 SKORING SKALA LIKERT

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

¹³Eko Haryono, Suprihatiningsih, Rizki Kurniawan Rangkuti, dan Sariman, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024), 181 .

1. Skala Kebersyukuran

Pengukuran kebersyukuran pada penelitian ini menggunakan skala yang dimodifikasi dari Mila Wardani dalam skripsinya yang berjudul Hubungan Syukur dengan Optimisme pada Tunadaksa Di YPAC Semarang pada tahun 2018 dan Masruri Yusuf dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Kebersyukuran terhadap Kebahagiaan pada Anak Yatim pada tahun 2016 berdasarkan teori kebersyukuran yang dijelaskan oleh Al-Ghazali. Blue print skala kebersyukuran ditunjukkan pada tabel 3.2.

TABEL 3.2 BLUE PRINT KEBERSYUKURAN

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Ilmu	Individu mengetahui nikmat itu datang dari Allah SWT	1, 6, 10	15, 21
2.	Hal Ihwal	Individu senang dan gembira atas nikmat	17, 22	2,7,12
		Individu gembira kepada Allah SWT	13, 27	5, 24
3.	Amal	Amal perbuatan dengan kalbu	3, 26	18, 9, 28
		Amal perbuatan dengan lisan	8, 16, 30	23, 20
		Amal perbuatan dengan anggota badan	4, 11, 19, 25	29, 14
Total			30	

2. Skala Penerimaan diri

Pengukuran penerimaan diri pada penelitian ini menggunakan skala yang dirancang oleh Hikmawati dalam skripsinya yang berjudul Kontribusi *Social Comparison* terhadap Penerimaan Diri pada Penyandang tunadaksa Di

Banjarmasin pada tahun 2022 berdasarkan teori penerimaan diri dari Sheerer.

Blue print skala penerimaan diri ditunjukkan pada tabel 3.3.

TABEL 3.3 BLUE PRINT PENERIMAAN DIRI

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Individu memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah	Tidak bergantung pada orang lain dalam menghadapi masalah	1	2
2.	Individu memiliki sikap dan perilaku yang berlandaskan nilai-nilai dan standar yang ada pada dirinya	Memiliki karakter, kepribadian dan norma-norma yang menjadi batasan individu dalam bersikap	3	4
3.	Individu mampu menganggap dirinya berharga dan memiliki derajat yang sama dengan orang lain	Menganggap bahwa orang lain memiliki kekurangan dan kelebihan yang sama dengan dirinya	5,6	7
4.	Individu berani bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya	Siap menerima resiko atas perbuatan yang dilakukan	8	9
5.	Individu menerima celaan bahkan pujian secara objektif	Menerima kritik dan pujian dari orang lain	10	11,12,13

LANJUTAN TABEL 3.3 BLUE PRINT PENERIMAAN DIRI

No	Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
6.	Individu tidak menyalahkan dirinya sendiri atas kekurangan dan keterbatasan yang ia miliki	Puas terhadap kekurangan dan kelebihan diri	14,15	16,17
7.	Individu tidak merasa dirinya abnormal atau akan mendapat penolakan dari orang lain	Tidak menganggap bahwa dirinya berbeda dengan orang lain	18	19,20
Total			20	

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk semua kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif ataupun kuantitatif. Adapun cara pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Editing Data

Editing data adalah memeriksa kembali skala yang telah diisi oleh responden. Hal ini bertujuan untuk melihat lengkap atau tidaknya pengisian kuesioner tersebut.¹⁴

¹⁴Sidhi Laksono dkk, *Seri Praktis Publikasi Metodologi Penelitian untuk Pemula* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2024), 48.

2. Skoring

Skoring adalah tahap untuk pemberian skor pada setiap jawaban responden, jawaban (SS) Sangat Setuju = skor 4, (S) Setuju = skor 3, (TS) Tidak Setuju = skor 2, dan (STS) Sangat Tidak Setuju = skor 1 untuk item *favorable*. Untuk item *unfavorable* maka teknik skoring dilakukan berkebalikan dari item *favorable*.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah tahap memasukkan data ke dalam bentuk tabel. Data yang dimasukkan merupakan jawaban dari responden yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

4. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan tahap memaknai dan menarik kesimpulan dari data yang telah diolah untuk menjawab hipotesis dari penelitian.¹⁵

I. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan rangkaian kegiatan mengumpulkan dan menelaah hasil pengumpulan data untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut. Proses ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh

¹⁵Nisma Iriani dkk, *Metodologi Penelitian* (Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), 159.

peneliti. Analisis data pada penelitian ini memanfaatkan aplikasi komputer yaitu *IBM SPSS* versi 25.0.¹⁶

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang baik mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang baik berarti memiliki validitas rendah.¹⁷ Untuk mengukur tingkat validitas konstruk, pengujian validitas dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel

N : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor item dan skor nilai

$\sum x$: Jumlah nilai X

$\sum y$: Jumlah nilai Y

x^2 : Jumlah nilai x kuadrat

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),125.

andu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

¹⁸Suharsimi Arikunto, 213.

y^2 : Jumlah nilai y kuadrat

Perhitungan nilai koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dalam tabel *product moment* sehingga peneliti dapat mengetahui nilai signifikan suatu data tersebut. Instrumen penelitian dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumennya tidak valid. Pengujian validitas dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi komputer *IBM SPSS Statistic 25.0*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu alat ukur. Uji reliabilitas merupakan uji untuk menunjukkan sejauh mana konsistensi sebuah instrumen penelitian dalam melakukan fungsinya. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menunjukkan hasil pengukuran yang relatif sama walau digunakan secara berulang-ulang.¹⁹ Reliabilitas juga menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁰ Adapun rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:²¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

¹⁹Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 4.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), 221.

²¹Suharsimi Arikunto, 239.

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Pada penelitian ini, peneliti dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi komputer *IBM SPSS Statistic 25.0*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data hasil penelitian yang telah dilakukan berdistribusi normal atau tidak²² Ketentuan dalam pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.²³

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah sebuah prosedur untuk mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah berdasarkan nilai signifikansi (*deviation from linearity*). Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel. Sebaliknya, jika nilai

²²Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 75.

²³Mai Yuliza, dkk, *Teknik Pengambilan Keputusan* (Banyumas: CV Pena Persada, 2022), 79.

signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel.²⁴

3. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis data dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran data yang telah dikumpulkan mengenai fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Pada analisis deskriptif biasanya akan menampilkan tabel biasa atau tabel frekuensi, grafik, ukuran pemusatan, ukuran penyebaran dan sebagainya.²⁵

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan uji untuk mengetahui kontribusi yang dihasilkan dari kedua variabel, baik secara positif maupun negatif. Selain itu, uji ini juga dapat memprediksi seberapa besar kontribusi yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Telaah pustaka untuk menentukan tema penelitian.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Melakukan studi pendahuluan (wawancara secara langsung dengan 3 orang penyandang disabilitas yang tergabung dalam PPDI Kota Banjarmasin).

²⁴Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus* (Jakarta: Salemba Humanika, 2023), 143.

²⁵Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 112.

- d. Membuat proposal penelitian skripsi.
- e. Mengajukan judul dan desain proposal penelitian skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Uji seminar proposal penelitian skripsi.
- b. Melakukan perbaikan proposal dan menyusun skripsi.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Membuat surat untuk melaksanakan riset.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan skala penelitian kepada responden penelitian secara langsung.
- b. Melakukan wawancara pasca pengambilan data untuk memperkaya data.

4. Analisis Data dan Menyusun laporan

- a. Analisis data dan hasil wawancara pasca pengambilan data.
- b. Menyusun laporan penelitian
- c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. melakukan uji tingkat plagiasi pada setiap bab laporan penelitian skripsi.
- e. Mempersiapkan segala sesuatu agar laporan penelitian skripsi bisa diujikan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.